

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hegemony dunia perindustrian, merupakan kompetisi yang harus di menangkan oleh sebuah perusahaan. Sejalan dengan berkembangnya zaman dan juga ketatnya persaingan dalam perindustrian, mengharuskan setiap perusahaan untuk lebih teliti dan terarah dalam menilai dan juga memfokuskan diri dalam persaingan produk maupun sistem industri. Penilaian terhadap sebuah produk dan juga sistem yang digunakan dari para pesaing membuat perusahaan mengetahui apa yang harus dilakukan untuk menghadapi para pesaingnya.

Rangkuti (2006) mengungkapkan bahwa kekuatan, kelemahan, peluang dan juga ancaman, merupakan empat sisi utama yang penting dalam menilai posisi produk yang ada dari sebuah perusahaan dalam persaingan dengan produk dari perusahaan lain yang sejenis. Kekuatan sebuah produk akan memicu perusahaan tersebut untuk menonjolkan sisi kekuatannya untuk memberikan nilai tambah di bandingkan dengan produk dari perusahaan lain. Kelemahan dalam sebuah produk akan membuat perusahaan berusaha mengatasi kelemahan dari produknya sendiri. Jika di lihat dari sisi peluang yang ada, akan membuat perusahaan berusaha untuk menaklukan dan juga mengambil peluang tersebut. Dan dari segi ancaman akan menyadarkan perusahaan dalam menanggulangi dan mempersiapkan strategi-strategi yang akan digunakan untuk mengatasi setiap ancaman yang ada.

Sragen merupakan salah satu kota kecil dengan berbagai bidanusaha. Dari segi otomotif, pusat perbelanjaan dan juga jajanan yang beraneka ragam. Tidak hanya di kota-kota kecil saja, hampir seluruh kota selalu terdapat bisnis yang bergerak di bidang pangan. Makanan kecil atau yang biasa disebut cemilan, merupakan makanan yang lumrah dan sangat sering di jumpai. Karena banyaknya keinginan pembeli yang ingin mencicipi atau bahkan memadupadankan dengan makanan berat seperti nasi, makanan ringan wajib ada sebagai pendamping nasi

ketika sedang makan. Salah satu cemilan yang wajib ada sebagai pendamping ketika makan adalah kerupuk atau karak. Karak merupakan makanan ringan yang banyak di minati oleh kebanyakan orang sebagai cemilan sekaligus makanan pendamping saat makan nasi. *Homeindustry* di wilayah Sragen tepatnya di Poklahsar Al-Fitroh desa Babadan, Bentak, Sidoharjo Sragen, memproduksi produk yang berbahan dasar beras dan ikan tuna yang di campur dengan adonan bumbu racik yang telah dibuat. Produk yang di buat adalah karak ikan tuna. Sebuah makanan ringan pendamping nasi yang banyak di gemari oleh kebanyakan orang indonesia, dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa. Produk ini mempunyai potensi yang besar untuk bersaing dengan produk-produk sejenis yang di buat oleh *homeindustry* lain di berbagai wilayah.

Saat ini produk pesaing yang dijual di wilayah Sragen sudah banyak. Semakin banyaknya pesaing yang ada, membuat produk ini mengalami penurunan dalam segi penjualan. Pengembangan usaha ini juga di rasa sangat kurang maksimal, mulai dari organisasi yang kurang profesional, penguasaan teknologi dan juga manajemen sistem yang belum sesuai dalam pengembangan usaha karak ikan tuna ini. Poklahsar Al-fitroh karak ikan tuna, perlu merancang suatu model strategi bisnis untuk mengembangkan produknya kembali ke wilayah yang lebih luas.

Sahut dkk. (2013) mengatakan bahwa salah satu pendekatan dalam membuat suatu model pengembangan adalah dengan menggunakan pendekatan model bisnis. Pendekatan model bisnis merupakan salah satu faktor kritis dari suksesnya suatu organisasi. Pendekatan ini cukup banyak macamnya, salah satunya adalah *Business Model Canvas* (BMC) (Bagindo dkk., 2016).

Business Model Canvas menawarkan strategi bisnis modern yang dapat digunakan untuk menghadapi permasalahan dalam bisnis atau penjualan. Pada prosesnya *business model canvas* dibantu dengan penggunaan analisis SWOT dalam melengkapi proses perencanaan strategi dalam menciptakan suatu konsep bisnis yang baru dan matang. Sehingga model bisnis yang di jalankan semakin kokoh dan siap bersaing di pasaran. Sayangnya strategi bisnis yang digunakan oleh beberapa *home industry* di rasa kurang mengikuti perkembangan jaman. Oleh

karena itu, Poklahsar Al-fitroh perlu merancang ulang strategi bisnis yang baru untuk mengembangkan produknya.

1.2 Rumusan Masalah

Persaingan yang ketat dengan seluruh pesaing, menuntut kinerja manajemen profesional serta pengetahuan penuh atas bisnisnya. Maka perlu adanya model bisnis sebagai bentuk strategi yang bisa digunakan. Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana cara mengembangkan produk karak ikan tuna dalam rangka meningkatkan pangsa pasar pada usaha kecil mikro dan menengah melalui model bisnis yang baru yang lebih matang.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dapat terlaksana sesuai dengan tujuan dan terfokuskan pada rumusan masalah yang ada, jika terdapat sejumlah batasan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Poklahsar Al-fitrohkarak ikan tunayang di produksi.
2. Pengumpulan data dari sudut pandang pihak internal *Home Industry*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan :

1. Mengidetifikasipenerapan *Business Model Canvas* yang selama ini di lakukan oleh Poklahsar Al-Fitroh pembuatan karak ikan tuna dalam menciptakan strategi bisnis.
2. Membuat rencana usulan strategi bisnis yang baru, guna mengembangkan usaha karak ikan tuna.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Mampu memberikan masukan dan pertimbangan mengenai pemilihan strategi pengembangan usaha yang tepat guna mencapai tujuan perusahaan.
2. Untuk melihat kelemahan serta kekuatan internal, ancaman dan juga peluang eksternal yang dijalankan oleh perusahaan.

3. Melihat alternatif strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha di masa mendatang.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang yang menjelaskan tentang alasan perlunya di lakukan penelitian, dimana terlebih dahulu mengidentifikasi rumusan masalah yang akan dipecahkan, agar tujuan penelitian ini dapat tercapai dengan batasan yang telah ditetapkan, sehingga manfaat penelitian ini dapat dirasakan berdasarkan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai dasar teori yang diperlukan dalam menjelaskan variabel dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian mengenai objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis dan rangkaian proses penelitian yang di gambarkan melalui kerangka pemikiran.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengolahan data menggunakan alat penelitian untuk kemudian di analisis, sehingga menghasilkan informasi yang di perlukan oleh perusahaan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh, serta saran bagi perusahaan maupun penelitian pengembangan yang selanjutnya.